

Gambaran endoskopi saluran cerna bagian atas penderita osteoarthritis dengan pengobatan anti inflamasi non steroid dan antasid di bagian ilmu penyakit dalam RS. Dr. Cipto Mangunkusumo

Chudahman Manan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20316292&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Obat anti inflamasi non steroid sudah dipergunakan sejak lama dalam pengobatan penyakit rematik. Jenis obat yang pertama kali dikenal adalah prepatat asam asetil salisilat, yang dipergunakan oleh Felix Hofman dalam pengobatan penyakit rematik pada tahun 1893.

Penelitian yang akan kami lakukan berdasarkan bahwa pemakaian obat anti inflamasi non steroid sering disertai dengan antasid, dengan maksud untuk mengurangi atau mencegah efek samping pada gaster dan duodenum. Biasanya penelitian terhadap efek samping berdasarkan keluhan subjektif atau objektif tidak langsung, seperti pemeriksaan darah dalam feses. Keadaan secara objektif dalam hal ini gambaran endoskopi, perlu diteliti untuk dapat dilihat secara jelas. Selain itu dengan dosis antasid yang biasa diberikan akan mempunyai daya lindung terhadap mukosa gaster atau duodenum, juga diperlukan pemeriksaan yang lebih terarah, dalam hal ini endoskopi. Di Indonesia sepanjang yang kami ketahui penelitian ini belum pernah dilakukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan kelainan endoskopi pada gaster dan duodenum, Serta membandingkan kelainan yang didapat antara sebelum dan sesudah pengobatan, pada pemakaian obat anti inflamasi non steroid bersama antasid.
2. Membandingkan gejala subjektif dan objektif yang diketahui dengan pemeriksaan endoskopi.
3. Menentukan lokasi pada gaster dan duodenum yang sering didapatkan kelainan.
4. Menentukan jenis kelainan yang sering terjadi.
5. Menentukan secara klinis hasil pengobatan kelainan sendi.